

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Studi Komparatif Mengenai *Self-efficacy* Akademik Mahasiswa Psikologi Yang Memiliki IPK Di Atas 3.50 dan IPK di bawah 2.75 di Universitas “X” Bandung”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan antara *self-efficacy* akademik mahasiswa psikologi yang memiliki IPK di atas 3.50 dan IPK di bawah 2.75 di Universitas “X” Bandung” yang berarti bahwa mahasiswa dengan IPK di bawah 2.75 memiliki derajat *self-efficacy* akademik yang rendah dan sebagian besar mahasiswa dengan IPK di atas 3.50 memiliki derajat *self-efficacy* akademik yang tinggi.
2. Terdapat mahasiswa dengan IPK di atas 3.50 memiliki derajat *self-efficacy* akademik yang rendah.
3. Mahasiswa dengan IPK di bawah 2.75 memiliki keterbukaan-sosial, kegiatan kognitif, dan kemampuan teknikal yang rendah.
4. Mahasiswa dengan IPK di atas 3.50 memiliki keterbukaan-sosial, kegiatan kognitif, dan kemampuan teknikal yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretik

1. Pada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang menguji seberapa besar pengaruh sumber-sumber *self-efficacy* terhadap pembentukan *self-efficacy* pada diri individu.

2. Pada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang menguji seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dari ilmu Psikologi Pendidikan yang menunjukkan adanya perbedaan antara *self-efficacy* akademik antara mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 2.75 dengan mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3.50 (prestasi belajar)

5.2.2 Saran Praktis

1. Dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung disarankan dapat memberikan dukungan secara verbal berupa kata-kata positif demi meningkatkan *self-efficacy* akademik mahasiswa.
2. Pihak Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung disarankan dapat memberikan bimbingan konseling (seperti dukungan positif secara verbal) bagi mahasiswa, khususnya yang memiliki IPK di bawah 2.75 agar dapat meningkatkan *self-efficacy* mereka.
3. Pihak Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung disarankan dapat memberikan tindakan pencegahan seperti bimbingan konseling bagi mahasiswa dengan IPK di atas 3.50 yang memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah sehingga tidak menjadi masalah di masa mendatang.
4. Bagi dosen wali disarankan untuk lebih mendorong anak walinya agar dapat terbuka mengenai hambatan-hambatan yang dialami sehingga dosen wali dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik mahasiswa.